

BAB IV

DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDS Hang Tuah 6 Jakarta Utara dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Alokasi tiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti terlebih dahulu membuat sebuah perencanaan berupa rencana pembelajaran, soal untuk siswa sebagai evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan diakhir pembelajaran, dan media pembelajaran berupa naskah drama. Peneliti juga membuat lembar pemantauan tindakan dengan menggunakan metode *role playing* yang akan digunakan oleh *observer* untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang

dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar pemantau tindakan ini berupa instrumen-instrumen yang berisi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. *Observer* dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas dibantu menggunakan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Tahapan Siklus I Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 November 2015 dengan durasi waktu 70 menit dimulai dari pukul 07.00-08.10. Kegiatan awal yang dilakukan antara lain dengan mengkondisikan kelas, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa guru mengabsensi siswa dan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya

guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti guru mengawali dengan memberikan materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan metode ceramah. Kemudian membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.



Gambar 4.1 Guru sedang menjelaskan materi

Nama-nama kelompok berdasarkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi, yaitu ada kelompok pertanian, peternakan, perikanan industri kecil, industri besar dan kerajinan. Setelah siswa duduk berdasarkan kelompok, guru membagikan LKS dan

meminta siswa berdiskusi untuk mengerjakannya secara berkelompok. Guru memantau siswa dalam jalannya diskusi



Gambar 4.2 Siswa sedang berdiskusi mengerjakan LKS

Setelah selesai mengerjakan LKS, guru membagikan naskah drama. Ada tiga buah naskah drama, yang pertama adalah naskah drama yang berisikan kerja sama kegiatan ekonomi pertanian dengan kegiatan ekonomi industri besar. Naskah drama yang kedua berisikan kerja sama kegiatan ekonomi peternakan dengan kegiatan ekonomi kerajinan. Naskah drama yang ketiga berisikan

kerja sama kegiatan ekonomi perikanan dan kegiatan ekonomi industri kecil. Naskah drama guru berikan sesuai nama kelompok masing-masing.

Sebelum meminta siswa untuk bermain peran dengan naskah drama, guru menjelaskan sedikit terkait alur peristiwa naskah drama dan intonasi dalam mengucapkan naskah pada drama. Setelah menjelaskan terkait naskah drama, guru meminta siswa untuk berlatih membaca naskah dan bermain peran antar kelompok. Siswa ketika berlatih tampak kaku dan tidak jarang ada yang tidak serius seperti sering bercanda dan mengganggu temannya. Ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan metode *role playing*.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk coba menghafal naskah drama. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

2) Tahapan Siklus I Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 November 2015 pukul 07.00-08.10. Pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan motivasi, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru tidak lupa mengabsensi siswa dan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti guru memberi tahu siswa akan ada tes hasil belajar dan siswa diminta memperhatikan penjelasan yang akan disampaikan guru. Kemudian guru mulai memberikan materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan metode ceramah. Selesai memberikan materi guru meminta siswa duduk sesuai kelompok yang sudah

dibuat pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa duduk berdasarkan kelompok, guru memberikan waktu 10 menit untuk siswa berlatih bermain peran sesuai naskah drama yang telah diberikan. Guru membuat panggung kecil di depan kelas untuk tempat berlangsungnya *role playing* ketika siswa sedang berlatih.

Setelah selesai *setting* tempat, guru meminta kelompok pertanian dan industri besar untuk bermain peran. Sebelum siswa bermain peran, guru menjelaskan sedikit terkait alur peristiwa naskah drama dan intonasi dalam mengucapkan naskah pada drama. Setelah memberikan bimbingan, guru meminta siswa untuk memulai bermain peran antar kelompok. Kegiatan bermain peran di buka oleh narator dan siswa tampak kaku ketika bermain peran.



Gambar 4.3 Siswa sedang bermain peran

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa mengumpulkan tugasnya masing-masing kepada guru.



Gambar 4.4 Siswa sedang mengerjakan soal lembar evaluasi hasil belajar

c. Pengamatan Tindakan

Demi tercapainya tujuan belajar yang baik dan mengetahui apakah proses belajar yang diterapkan sudah berhasil atau belum, maka diperlukan sebuah pengamatan oleh *observer* mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pada proses pembelajaran.

Dalam melakukan pengamatan itu *observer* menggunakan lembar observasi atau lembar pengamatan tindakan yang berisi 15 butir pertanyaan yang berisi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode

role playing. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode *role playing* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan beberapa kegiatan yang belum terlaksanakan dengan baik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* kemudian didiskusikan oleh peneliti. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya, sehingga pada siklus selanjutnya tidak ada kesalahan seperti siklus I. *Observer* menemukan kekurangan-kekurangan pada siklus I, antara lain adalah: kurangnya konsentrasi siswa, tidak tertibnya siswa dan masih ada yang belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan pada pembelajaran siklus I menggunakan metode *role playing* melalui instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 66,6%. Berdasarkan hasil tes tertulis hasil belajar IPS pada siklus I menunjukkan terdapat 12 siswa yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Berarti dari

30 siswa kelas V, 18 siswa atau 60% telah melampaui KKM.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan pengamatan *observer* selama pengamatan berlangsung, masih banyak siswa yang belum memperhatikan jalannya kegiatan. Beberapa siswa masih terlihat melakukan kegiatan sendiri. Selain itu motivasi dan bimbingan yang dilakukan guru kepada siswa juga dirasakan masih kurang. Pada tahap ini temuan-temuan yang didapat oleh *observer* dianggap kurang memuaskan, sehingga menurut *observer* pada siklus ini belum maksimal. Maka dari itu sebelum melanjutkan pada siklus berikutnya *observer* berharap guru dapat memperbaiki temuan-temuan yang dianggap kurang. Pemaparan hasil refleksi akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Refleksi Siklus I

No	Temuan Siklus I	Rencana Perbaikan
1	Kurang aktifnya secara keseluruhan, siswa yang pintar mendominasi saat bertanya dan bermain peran.	Siswa akan diberikan motivasi lebih untuk meningkatkan rasa percaya diri agar dapat aktif ketika pembelajaran
2	Pada penyampaian materi, guru belum melakukan banyak penekanan pada konsep yang penting	Guru akan fokus pada materi dan lebih sering melakukan komunikasi dua arah dengan metode tanya jawab
3	Kurangunya pengkondisian kelas sebelum pelaksanaan evaluasi di akhir pembelajaran	Guru akan menyiapkan pengkondisian kelas yang nyaman dan tertib ketika akan evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan evaluasi pada siklus I, belum tercapainya target indikator keberhasilan hasil

belajar siswa, yaitu 80% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa menunjukkan hanya 18 siswa atau 60% memperoleh < 70 . Sedangkan siswa yang memperoleh di bawah indikator keberhasilan sebanyak 12 siswa atau 40%. Hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I menggunakan metode *role playing* melalui instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 66,6%. Ini juga belum mencapai target indikator keberhasilan pemantau tindakan yang ditetapkan peneliti yaitu 80%.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan pembelajaran, yaitu siklus II yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Pada penerapan siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti merencanakan

tindakan berikutnya. Perencanaan pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dengan rencana perbaikan berdasarkan refleksi tindakan.

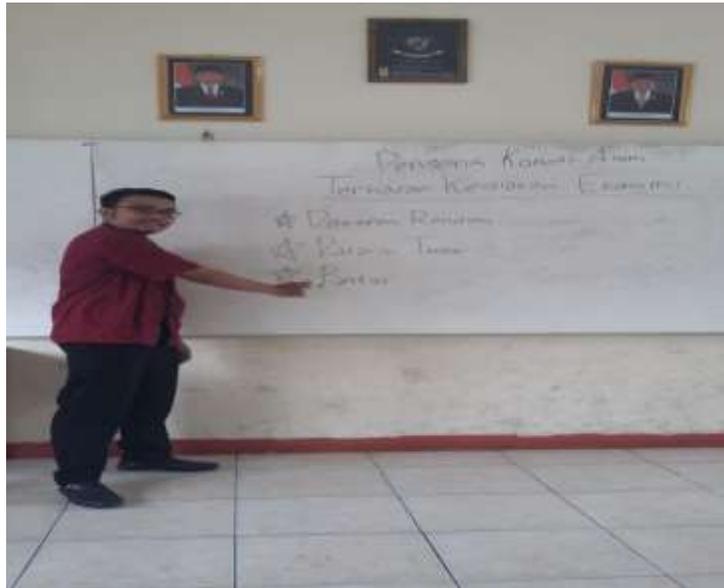
Pada tahap perencanaan ini peneliti terlebih dahulu membuat sebuah perencanaan berupa rencana pembelajaran, soal untuk siswa sebagai evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan diakhir pembelajaran, dan media pembelajaran berupa naskah drama. Peneliti juga membuat lembar pemantauan tindakan dengan menggunakan metode *role playing* yang akan digunakan oleh *observer* untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar pemantau tindakan ini berupa instrumen-instrumen yang berisi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. *Observer* dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas dibantu dengan menggunakan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan**1. Tahapan Siklus II Pertemuan 1****a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015 pukul 07.00-08.10. Kegiatan awal yang dilakukan antara lain dengan mengkondisikan kelas, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cerita motivasi, dilanjutkan dengan berdoa dan setelah itu mengabsensi siswa dan diteruskan dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti guru mengawali dengan memberikan materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan metode ceramah.



Gambar 4.5 Guru sedang menjelaskan materi

Selesai memberikan materi guru meminta siswa duduk sesuai kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa duduk berdasarkan kelompok, guru memberikan waktu 10 menit untuk siswa berlatih bermain peran sesuai naskah drama yang telah diberikan. Guru membuat panggung kecil di depan kelas untuk tempat berlangsungnya *role playing*.

Setelah selesai *setting* tempat, guru meminta kelompok perternakan dan kerajinan untuk bermain peran. Sebelum siswa bermain peran, guru menjelaskan alur peristiwa naskah drama dan intonasi dalam mengucapkan naskah pada drama.



Gambar 4.6 Siswa sedang bermain peran

Setelah memberikan bimbingan, guru meminta siswa untuk memulai bermain peran antar kelompok. Siswa ketika bermain peran tampak lebih baik pada pertemuan sebelumnya, namun masih ada siswa yang kaku dan malu-malu ketika di depan kelas.

d) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk coba menghafal naskah drama. Setelah itu guru menyampaikan hal-hal yang harus disiapkan untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

2. Tahapan Siklus II Pertemuan 2**a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 November 2015 pukul 07.00-08.10. Pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan motivasi dan *ice breaking*, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru tidak lupa mengabsensi siswa dan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi

sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti guru memberi tahu siswa akan ada tes hasil belajar dan siswa diminta fokus memperhatikan penjelasan yang akan disampaikan guru. Kemudian guru mulai memberikan materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan metode ceramah dan metode tanya jawab. Selesai memberikan materi guru meminta siswa duduk sesuai kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa duduk berdasarkan kelompok, guru memberikan waktu 10 menit untuk siswa berlatih bermain peran sesuai naskah drama yang telah diberikan. Guru membuat panggung kecil di depan kelas untuk tempat berlangsungnya *role playing* ketika siswa sedang berlatih.

Setelah selesai *setting* tempat, guru meminta kelompok perikanan dan industri kecil untuk bermain peran. Sebelum siswa bermain peran, guru menjelaskan sedikit terkait alur peristiwa naskah drama dan intonasi dalam mengucapkan naskah pada drama. Setelah memberikan bimbingan, guru meminta siswa untuk memulai bermain peran antar kelompok. Siswa yang bermain peran sudah tidak terlihat kaku seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.7 Siswa sedang bermain peran

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa mengumpulkan tugasnya masing-masing kepada guru.



Gambar 4.8 Siswa sedang mengerjakan soal lembar evaluasi hasil belajar

c. Pengamatan Tindakan

Dalam melakukan pengamatan itu *observer* menggunakan lembar observasi atau lembar pengamatan

tindakan yang berisi 15 butir pertanyaan yang berisi metode *role playing*. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode *role playing* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan pada pembelajaran siklus II menggunakan metode *role playing* melalui instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 86,6%. Berdasarkan hasil tes tertulis hasil belajar IPS pada siklus II menunjukkan terdapat 5 siswa yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Berarti dari 30 siswa kelas V, 25 siswa atau 83,3% telah melampaui KKM.

d. Refleksi Tindakan

Pada siklus II ini peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai setelah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap masalah yang ditemukan pada siklus I. Berdasarkan pengamatan oleh *observer*, peneliti sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat pada

siklus I yaitu seperti kurangnya konsentrasi siswa, tidak tertibnya siswa dan masih ada yang belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Pada siklus II kekurangan-kekurangan itu sudah tidak tampak karena perhatian siswa sudah terpusat pada pembelajaran dan kondisi belajarpun semakin kondusif.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus II, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Telah diketahui sebelumnya bahwa dari data yang diperoleh pada siklus I hasil belajar siswa menunjukkan hanya 18 siswa atau 60% memperoleh ≥ 70 . Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengenai pelajaran IPS terjadi peningkatan dan telah mencapai target yang diinginkan. Target persentase yang diinginkan peneliti sekitar 80% siswa yang mencapai KKM. Setelah melakukan siklus II diperoleh sekitar 25 siswa atau 83,3% dari jumlah seluruh siswa kelas IV telah mencapai nilai KKM.

Berdasarkan temuan-temuan fakta di atas maka peneliti memutuskan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *role playing* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa ini telah berhasil dan tidak memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Analisis Data

1. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, diketahui bahwa dalam pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam pembelajaran sehingga target yang ditentukan pada penelitian belum dapat tercapai pada siklus I. Hasil yang diperoleh berdasarkan data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 66,6%. Hasil tersebut juga belum mencapai target penelitian yang telah ditetapkan peneliti yakni sebesar 80%.

Hasil yang didapat dari hasil belajar melalui tes tertulis menunjukkan terdapat 12 siswa yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Berarti dari 30 siswa kelas IV, 18 siswa atau 60% telah melampaui KKM. Hasil tersebut belum mencapai target penelitian yang telah ditetapkan peneliti yakni sebesar 80%. Berarti siklus pertama belum tercapai sehingga diperlukan siklus II untuk dapat meningkatkan hasil

belajar IPS siswa kelas IV SDS Hang Tuah 6 Jakarta Utara melalui metode *role playing*.

2. Siklus II

Pada siklus II peneliti lebih siap dalam melaksanakan penelitian sehingga aktivitas dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa secara keseluruhan dapat terlibat aktif sehingga potensi yang ada pada diri siswa dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan pada pembelajaran siklus II menggunakan metode *role playing* melalui instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 86,6%. Hasil tersebut tersebut telah mencapai target penelitian yang telah ditetapkan peneliti yakni sebesar 80%.

Hasil ini didapat dari hasil belajar melalui tes tertulis yang menunjukkan terdapat 5 siswa yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Berarti dari 30 siswa kelas IV, 25 siswa atau 83,3% telah melampaui KKM. Hasil tersebut juga telah mencapai target penelitian yang telah

ditetapkan peneliti yakni sebesar 80%. Berarti siklus kedua telah tercapai sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS kelas IV di SDS Hang Tuah 6 Jakarta Utara. Pada siklus I persentase hasil belajar yang diperoleh sebesar 60% atau dari 30 siswa, 18 diantaranya memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata 69,1. Sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar sebesar 83,3% atau dari 30 siswa, 25 diantaranya memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata 77,5. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Persentase Hasil Belajar	Target Penelitian	Keterangan
1	Siklus I	60%	80%	Belum Tuntas
2	Siklus II	83,3%	80%	Tuntas

Pada pemantau tindakan pembelajaran dengan menggunakan *metode role playing* juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I persentase pemantauan tindakan aktivitas guru dan siswa sebesar 66,6% dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 86,6%. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa

No	Siklus	Persentase Hasil Tindakan	Target Penelitian	Keterangan
1	Siklus I	66,6%	80%	Belum Tuntas
2	Siklus II	86,6%	80%	Tuntas

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meningkatkan aspek kognitif pada siswa kelas IV. Dalam hal ini peneliti mengukur aspek kognitif siswa melalui mata pelajaran IPS. Peneliti membuktikan bahwa dengan metode *role playing* hasil belajar IPS dapat ditingkatkan.

Pada siklus I guru menemui beberapa masalah seperti siswa yang tidak terbiasa belajar menggunakan metode *role playing* dan banyak siswa yang tidak tertib sehingga mengganggu temannya yang sedang berlatih. Siswa juga tampak masih belum dapat berdiskusi dengan maksimal karena dalam kelompok maupun bermain peran lebih didominasi oleh siswa yang pintar.

Namun, pada siklus II sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa karena adanya pengalaman pada pertemuan sebelumnya sehingga persiapan siswa telah diperbaiki. Peningkatan ini terlihat dari persentase hasil belajar siswa yang pada siklus I sebesar 60%, meningkat pada siklus II menjadi 83,3%. Berdasarkan peningkatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SDS Hang Tuah 6 Jakarta Utara dan penelitian ini dianggap berhasil.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan dalam hal pengorganisasian siswa saat bekerja sama dalam bermain peran. Kelompok yang dibentuk berdasarkan hitungan yang siswa sebutkan, membuat persebaran siswa tidak merata antara siswa yang aktif dan tidak aktif. Ini terlihat hanya beberapa siswa dalam kelompok yang mampu memainkan peran dengan baik dan menghayati perannya dalam memainkan drama.
2. Penelitian ini tidak dilengkapi dengan dokumentasi video.
3. Sebagian siswa belum terbiasa menggunakan metode *role playing* sehingga pada proses pembelajaran terkadang ada beberapa siswa yang tidak tertib.